

ABSTRAK

Fatimah Az Zahra Maulida Anwar, 210103020222, *Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Media Pengobatan Manyamak di Desa Awayan Hilir Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan*, Pembimbing (1) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (2) Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Ayat-ayat Al-Qur'an, Pengobatan Manyamak, Living Qur'an.*

Penelitian ini membahas tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan *manyamak* di Desa Awayan Hilir, Kecamatan Awayan, Kabupaten Balangan. *Manyamak* merupakan penyakit yang dikenal dalam masyarakat Banjar dan sering kali dikaitkan dengan gangguan kesehatan. Dalam melakukan pengobatannya, masyarakat setempat mendatangi orang yang mampu menyembuhkannya dengan cara-cara tertentu, yang mana lebih dikenal oleh masyarakat Banjar sebagai seorang *pananamba*. Dalam praktiknya, *pananamba* setempat menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatannya. Mereka yang melakukan praktik pengobatan ini meyakini bahwa ayat-ayat Al-Qur'an memiliki khasiat khusus untuk menyembuhkan penyakit. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami pemahaman dan fungsi ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam praktik pengobatan *manyamak*, serta bagaimana *pananamba* (praktisi pengobatan) menerapkannya dalam proses penyembuhan.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan *pananamba* dan masyarakat yang menjalani pengobatan *manyamak*, serta dokumentasi untuk memperkuat hasil temuan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan *manyamak* meliputi surah al-Fâtihah, al-Ikhlâs, al-Falaq, al-Nâs, al-Mulk ayat 14, l-Isrâ` ayat 82, Fussilat ayat 44, Yûnus ayat 57, dan asy-Syu'arâ` ayat 80. Penggunaan ayat-ayat tersebut diyakini memiliki beberapa fungsi utama, yaitu sebagai perlindungan dari gangguan eksternal, sebagai sarana penyembuhan penyakit, dan sebagai sumber ketenangan bagi yang membaca maupun yang mendengarkan. *Pananamba* percaya bahwa keberkahan dan kekuatan spiritual dalam ayat-ayat tersebut dapat memberikan efek positif bagi kesehatan fisik dan mental seseorang. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengobatan *manyamak* bukan hanya praktik budaya, tetapi juga bagian dari bentuk keyakinan masyarakat terhadap mukjizat Al-Qur'an sebagai sumber penyembuh.